

KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMKN 1 GUGUAK

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**VEBRI CAHYADI
1302435/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMKN 1 GUGUAK

Nama : Vebri Cahyadi

NIM : 1302435

Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika

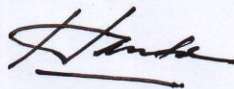
Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

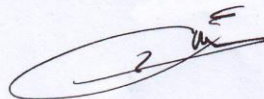
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



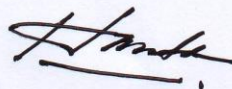
Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Model Pembelajaran Tipe *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Guguak

Nama : Vebri Cahyadi

NIM : 1302435

Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

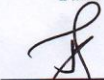
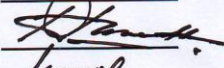
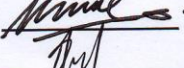
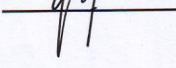
Padang, Februari 2018

Nama

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Thamrin, S.Pd, MT
2. Anggota : Drs. Hanesman, MM
3. Anggota : Zulwisli, S.Pd, M.Eng
4. Anggota : Delsina Faiza, ST, MT

1. 
2. 
3. 
4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018
Yang menyatakan,

Vebri Cahyadi
NIM. 1302435

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا
كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٣١﴾

*Allah menganugraahkan hikmah kepada yang dikehendaki-
Nya. Barang siapa yang mendapatkan hikmah itu, sesungguhnya
ia telah mendapatkan karunia yang banyak. Dan tiadalah yang
dapat mengambil pelajaran
melainkan orang-orang yang berakal
(QS. Al-Baqarah : 269)*

Alhamdulillah..alhamdulillah..alhamdulillahirobbil`alamin.....

Langkah waktu terus bergulir
Sedetik demi sedetik waktu telah ku lalui
Setapak demi setapak langkah telah ku telusuri
Demi mimpi yang sangat ingin untuk ku raih
Dengan langkah tertatih, aku tetap berjalan
Tetesan air mata dipipiku tak lagi ku hiraukan
Meski rasa lelah, penat, dan mengantuk menghantuiku
Namun lantunan doa tetap ku panjatkan.

Ya...Allah, aku hanya seorang anak manusia
Dengan sejuta mimpi diotak ku
Tanpa pertolongan-Mu tiada yang bisa aku lakukan
Tanpa petunjuk-Mu maka sesatlah aku
Tolonglah aku ya..Allah
Tunjukkan aku jalan cahaya-Mu
Agar aku mampu meraih puncak tertinggi
Puncak yang akan menebar senyuman untuk semua orang yang menyayangiku.

Dan kini secercah cahaya itu telah ku dapati
Seteguk kesuksesan telah kuraih
Sebuah rasa bangga telah kurasakan
Namun ku tahu, ini bukanlah sebuah akhir
Jalan yang lebih terjal siap menanti.

Segala puji syukur untuk-Mu ya Allah..
Engkau maha atas segala-galanya..
Engkau jadikan tetesan keringatku sebagai permata
Engkau ubah air mataku menjadi penyejuk dahaga
Rasa lelah dan penatku telah menjadi tawa bahagia

Dan lautan doa mereka yang menyayangiku menjadi pengingat dikala aku terlupa.

Kupersembahkan suatu karya kecil ini untuk Ayahanda (Safwin Hendri) dan Ibunda (Ermayulis) tercinta..

Yang Selama ini memberikan semangat, doa dan dorongan tanpa henti-hentinya....

Yang mengantarkanku dengan luapan cinta dan kasih sayang

Terik panas dan derasny hujan tidak dihiraukan lagi

Demi melihat sebuah persembahan indah dan kesuksesan untuk ku raih

Pa...Ma... terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusan ku

Untuk membalas semua pengorbananmu yang ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.....Maafkan anakmu Pa...Ma...Masih saja menyusahkanmu...

Dalam silah lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam ...

Seraya tanganku menadah "YA ALLAH..YA RAHMAN..YA RAHIM.."

Terima kasih telah engkau tempatkan aku diantara kedua malaikat-Mu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik....

YA ALLAH berikanlah balasan yang setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkan lah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untuk adik-adiku yang aku banggakan, Rian Gusti Randa dan Fauzan Azima

Yang selalu menuntutku menjadi abang terbaik bagi mereka

Pesanku tetaplah menjadi anak yang saleh dan berbakti kepada kedua orang tua.

Terima kasih juga untuk seluruh dosen-dosenku...

Civitas Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Yang telah membantu saya selama di Universitas yang saya cintai ini..

Terima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji, yang telah menjadi inspirator dan motivator bagiku, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan-pengetahuan yang sangat berharga dan bermanfaat yang berguna untuk kedepannya hingga aku dapat menjadi seperti sekarang ini..

Terima kasih banyak Pak, Ibuk.....

Jasa Bapak dan Ibuk tidak akan pernah terbalaskan.

"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik."

Terima kasih ku ucapkan kepada saudara-saudara ku seperjuangan dan sepengorbanan yang saya sayangi dan saya banggakan terutama jurusan Teknik Elektronika, Prodi Pendidikan Teknik Elektronika BP2013....

"Tanpamu kawan, aku tak pernah berarti...tanpamu kawan aku bukan siapa-siapa yang tak akan jadi apa-apa."

Buat kawan saparasaian iduik Vatomy Marza Azhari (Gaek) makasih gaek untuak samo-samo mangarajoan skripsi sampai subuah,,samo-samo PLI di PLN, jan kana juo si dedek nan lamo lai gaek, fokus untuak manjalani hiduik nan baru lai,,masih banyak di luar sana yang berkeliaran gaek...

Buat kawan ku, Tomi, Naldi, Rido, Luthfi.....makasih banyak lah maambuangan ka lauiik di saat hari kelulusan ujian komprehensif mbo ah...lai taraso skik pinggang stek mah...

Buat kawan ku Habil, Komet, Rani, Nesa, Nisa, Dwika, Lia, Iqbal, makasih untuk perayaan ulang tahun di tanggal 5 februari 2018 kemaren....walaupun perayaannya talambek sahari,,ndk ba a doh ..

Buat kawan-kawan herino nasra, alwan, pijal, rizki, taufik, enda, ester, rusda, mustafa, agung, silvia, tidak ada kata yang pantas saya ucapkan selain ribuan terima kasih "thanks for all..."

Maaf bagi yang tidak ku sebutkan namanya.

Pesanku, "Lakukan sekarang atau tidak akan pernah terwujud". Now or Never.

*"Mohon Maaf Ku ucapkan atas segala kekhilafan dan kekurangan ku
Ku rendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf."*

Wassalam

Vebri Cahyadi,S.Pd



ABSTRAK

Vebri Cahyadi : Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Model Pembelajaran Tipe *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Guguak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di SMKN 1 Guguak, masih ada siswa kelas X TAV yang memperoleh hasil belajar di bawah standar Ketuntasan Belajar (KB) pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 . Yaitu 42,86 % siswa yang berada dibawah Ketuntasan Belajar (KB) pada X TAV 1, dan 55,56 % siswa yang berada di bawah Ketuntasan Belajar (KB) pada X TAV 2. Banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*, serta model pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasy experiment*. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive* dengan desain *the static group comparation*. Sampel penelitian yaitu kelas X TAV 1 sebagai kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan kelas X TAV 2 sebagai kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data dari *post-test*, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen I didapatkan nilai rata-rata 82,23 sedangkan kelas eksperimen II mendapatkan nilai rata-rata 77,25 dengan perbedaan/gain sebesar 4,98. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,05 > 2,03$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa, terdapat komparasi yang berarti terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Guguak. Maka model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi nilainya dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, model pembelajaran *Problem Based Learning*, *quasy exsperiment*, Hasil Belajar, Eksperimen.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Komparasi Pendekatan Saintifik Tipe *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) SMKN 1 Guguk”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Almasri, MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. H Sukaya sebagai Dosen Pembimbing II.

5. Bapak Thamrin S.Pd, MT, selaku ketua dosen penguji.
6. Ibu Delsina Faiza, S.T, MT, selaku dosen penguji.
7. Bapak Zulwisli, S.Pd, M.Eng selaku dosen penguji.
8. Bapak Antoni, M.Pd.T selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak.
9. Ibuk Rahmialis, M.Pd.T selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak.
10. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPRIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	12
B. Model Pembelajaran	13
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS	15
D. Pembelajaran Pendekatan Saintifik Tipe PBL.....	22
E. Hasil Belajar	33
F. Penelitian yang Relevan	36
G. Kerangka Konseptual	37
H. Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Variabel dan Data	43
E. Prosedur Penelitian.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan	78

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	83
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	85
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Guguak Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018.....	5
2. Standar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	12
3. Fase-fase pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> PBL.....	30
4. Desain Penelitian	41
5. Populasi Penelitian.....	42
6. Sampel Penelitian	43
7. Tahap Pelaksanaan Penelitian	46
8. Kisi-kisi Soal Uji Coba	49
9. Kesimpulan Hasil Validitas Tes Uji Coba Soal	51
10. Interpretasi Nilai r	53
11. Rangkuman Reliabilitas	53
12. Klasifikasi Indek Kesukaran.....	54
13. Hasil Indeks Kesukaran Tes Uji Coba	54
14. Klasifikasi Indek Daya Beda	56
15. Hasil Daya Beda Tes Soal Uji Coba	56
16. Uji Validitas	65
17. Tabulasi Perbedaan (<i>Gain</i>) Nilai <i>Post-test</i>	68
18. Perhitungan Statistik Dasar Kelas Eksperimen I	69
19. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen I.....	69
20. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen I	70

21. Perhitungan Statistik Dasar Kelas Eksperimen II.....	72
22. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-masing Skor <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen II	72
23. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen II.....	73
24. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II	75
25. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II	76
26. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual	38
2. Alur Penelitian	39
3. Kurva Normal Distribusi Skor Kelompok Eksperimen I.....	71
4. Kurva Normal Distribusi Skor Kelompok Eksperimen II.....	74
5. Daerah Penentuan H_a	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.....	85
2. Uji Homogenitas Nilai Ulangan harian (Kemampuan Awal)	86
3. Uji Normalitas Nilai Ulangan Harian (Kemampuan Awal).....	87
4. Silabus	94
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	108
6. Bahan Ajar.....	126
7. Validitas Soal Uji Coba.....	155
8. Kisi-kisi Soal Uji Coba	156
9. Lembar Validasi Soal Uji Coba	157
10. Soal Uji Coba.....	161
11. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	169
12. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	172
13. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	173
14. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	175
15. Kesimpulan Uji Coba Instrumen	177
16. Kisi-kisi Soal <i>Post-Test</i>	179
17. Soal <i>Post-Test</i>	180
18. Daftar Nilai <i>Post-Test</i>	189
19. Daftar Hadir Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II	191
20. Tabulasi Data Penelitian.....	193
21. Perhitungan Uji Homogenitas Akhir.....	197

22. Perhitungan Uji Normalitas Akhir	198
23. Uji Hipotesis	206
24. Nilai Tabel Kritis Untuk Uji Normalitas Tes Lilifors	209
25. Distribusi Tabel F	210
26. Tabel Distribusi t	211
27. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” <i>Product Moment</i> dari Person.....	212
28. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	213
29. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan SUMBAR.....	214
30. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Sekolah	215
31. Dokumentasi	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas berarti segala pengalaman hidup (belajar) dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi pertumbuhan atau perkembangan individu. Proses pendidikan ini bisa mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan. Masalah Pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan Bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu Bangsa ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan tersebut.

Di Indonesia kesempatan untuk mengikuti pendidikan itu sudah tercantum di dalam UUD 1945. Oleh karena itu, pemerintah sangat memperhatikan pendidikan agar bisa mewujudkan siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan dan soft skill yang tinggi. Fungsi pendidikan nasional pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan tersebut tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik yang dapat dilakukan melalui pelayanan pendidikan yang dimulai dari dasar sampai perguruan tinggi.

Keseluruhan proses pendidikan pembelajaran merupakan bagian penting. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar terjadi di sekolah.

SMK adalah sekolah menengah yang menghasilkan lulusan dengan keahlian tertentu sehingga diharapkan dapat hidup mandiri. SMK juga dapat didefinisikan sebagai salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 70 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMK menerangkan bahwa:

“Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia”.

Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013 tersebut, satuan pendidikan harus menetapkan Ketuntasan Belajar (KB) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Ketuntasan Belajar (KB) merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Ketuntasan Belajar (KB) merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Dalam penentuan KB setidaknya memuat 3 unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa di sekolah yang bersangkutan.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi dan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi secara optimal. Adanya interaksi secara optimal akan mengefektifkan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengoptimalkan interaksi tersebut, maka guru harus memikirkan strategi pembelajaran. Memikirkan dan mengupayakan strategi pembelajaran atau cara guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar tercapai maksimal sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Tercapai tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat salah satunya melalui hasil belajar, menurut Dimiyati dan Mudjiono(2009:3) “Hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran atau kompetensi.

Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai dan biasanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum SMK berdasarkan Kurikulum 2013 bidang keahlian Teknik Audio Video adalah Dasar Listrik dan Elektronika. Mata pelajaran tersebut termasuk dalam kelompok peminatan yang berfungsi sebagai mata pelajaran untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Mata pelajaran ini berhubungan salah satunya dengan alat ukur listrik dasar, dimana diberikan penugasan mengenai pengetahuan konsep mata pelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran disekolah bertujuan untuk perubahan tingkah laku dari individu siswa setelah siswa tersebut melaksanakan proses belajar. Menurut Nana Sudjana (2011:22) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Gagne dan Slameto (2010:13) mengatakan bahwa “Hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di peroleh dari suatu pembelajaran”. Hasil belajar yang di berikan dalam bentuk nilai dan biasanya di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan bagaimana aktifitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi di SMKN 1 Guguak kelas X pada mata pelajaran yaitu pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Ketuntasan belajar

(KB) yang ditetapkan sekolah untuk hasil belajar mata pelajaran produktif adalah 75 (rentang nilai 0-100). Hasil belajar yang dicapai siswa masih banyak yang belum sesuai harapan. Hal ini dapat dilihat pada hasil Ulangan Harian siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada Standar Kompetensi (SK) memahami hukum-hukum dasar kelistrikan dan elektronika pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Guguk Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Siswa				Rata-rata Kelas
			Lulus ≥ 75	%	Tidak lulus < 75	%	
1	X TAV 1	21	12	57.14%	9	42.86%	75.86
2	X TAV 2	18	8	44.44%	10	55.56%	73.28
Jumlah		39	20	51.28%	19	48.72%	74.57

Sumber: Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 1 Guguk

Tabel 1 menyatakan 48,72% siswa belum memenuhi Ketuntasan Belajar (KB), yang artinya siswa memiliki hasil belajar di bawah standar yang ditetapkan. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih banyak yang belum mencapai nilai yang diinginkan yaitu di atas ≥ 75 (untuk rentangan nilai dari 0 – 100). Dari kenyataan ini jelaslah bahwa hasil tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan dalam Ketuntasan Belajar (KB) untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

Rendahnya hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika pada jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Guguk disebabkan oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal yakni yang berasal dari luar

diri siswa seperti bahan ajar, model pembelajaran, media, dan situasi lingkungan. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa mencakup motivasi, minat, dan sikap siswa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran penemuan (*Discovery Based Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*). Dalam proses pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Guguak model pembelajaran yang sering diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Daryanto (2014:29) mengemukakan bahwa “Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar”. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

Uraian tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis masalah menuntut siswa agar lebih aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Dimana siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan. Hal tersebut memungkinkan peserta didik menemukan arti bagi

diri mereka sendiri, dan memungkinkan mereka untuk mempelajari konsep-konsep di dalam bahasa yang dimengerti mereka.

Model Pembelajaran berbasis masalah (*Probelem Based Learning*) ini memberikan hasil belajar siswa yang belum optimal. Dimana proses pembelajaran hanya dilaksanakan di sekolah dalam waktu yang telah ditetapkan sedangkan PBL membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan pemecahan masalah. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan praktikum dalam waktu yang telah ditentukan, sehingga mereka tidak mampu memahami materi dengan sempurna. Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Guguk dengan memberikan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki keunggulan sebagai optimalisasi partisipasi siswa. Dengan model pengajaran langsung yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas. Menurut Anita (2002:56) “*Think Pair Share* memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain”. *Think Pair Share* memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain dan akan menambah variasi model

pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa.

Strategi *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think Pair Share* berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland, menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Menurut Trianto (2009:81) “Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu”.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dengan Model Pembelajaran Tipe *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Guguk”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih ada siswa berada di bawah Ketuntasan Belajar (KB) yang telah ditetapkan.

2. Model pembelajaran yang digunakan belum memberikan hasil belajar siswa yang optimal terkait dengan materi yang diajarkan.
3. Belum ditemukan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Guguak, maka dari itu peneliti menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada: “Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dengan Tipe *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Guguak”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, masalah penelitian di rumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat komparasi yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran tipe *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Guguak?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar komparasi hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan model pembelajaran tipe *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Guguk.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi peserta didik, guru dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar.

1. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
- b. Sebagai bahan referensi untuk penyempurnaan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai motivasi dalam meningkatkan variasi keterampilan mengajar dalam sistem pembelajaran.
- b. Mendapatkan upaya pembelajaran yang tepat saat menyampaikan materi yang diajarkan.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa lebih termotivasi dan menyukai untuk belajar Dasar Listrik dan Elektronika.
- b. Membantu siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar menerapkan metode yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.